

# HUBUNGAN POLA ASUH *PERMISSIVE* TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI SMK MUHAMMADIYAH 8 BANYUWANGI

Millenia Zaskia Putri<sup>1</sup>, Iin Dwi Ervina<sup>2</sup>, Anggraeni Swastika Sari<sup>3</sup>

## INTISARI

Dukungan dari keluarga sangat penting karena dapat mempengaruhi timbulnya kenakalan remaja, karena dari pemantauan orang tua yang dapat menentukan pembentukan perilaku/karakter pada anak ketika dewasa nantinya. Tujuan yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui hubungan pola pengasuhan *permissive* terhadap kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 8 Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 8 Banyuwangi dengan sampel sebanyak 117. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, skala yang digunakan pada kenakalan remaja yang di dasari pada teori Willis (2016) yang di adaptasi oleh Lufti Akrom (2017) dengan nilai validitas 0,656 dan reabilitas 0,868. Pada skala pola asuh *permissive* yang di dasari pada teori Hurlock (2020) yang diadaptasi oleh Wahyuningsih (2015) dengan nilai validitas 0,692 dan reabilitas 0,900. Teknik analisis data yang digunakan adalah product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positive antara pola asuh *permissive* dengan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 8 Banyuwangi dengan nilai korelasi sebesar 0,553 dengan taraf signifikan 0,000. Sumbangan relatif yang diberikan oleh pola asuh *permissive* terhadap kenakalan remaja adalah  $r^2=0,306$  yang dimana pola asuh *permissive* memberikan sumbangan sebesar 30,6%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci : Pola Asuh *Permissive*, Kenakalan Remaja**

---

<sup>1</sup> Peneliti

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PERMISSIVE PARENTING AND JUVENILE  
DELINQUENCY AT SMK MUHAMMADIYAH 8 BANYUWANGI**

**Millenia Zaskia Putri<sup>1</sup>, Iin Dwi Ervina<sup>2</sup>, Anggraeni Swastika Sari<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*Support from the family is very important because it can influence the emergence of juvenile delinquency, because monitoring by parents can determine the formation of behavior/character in children when they grow up. The purpose of what will be done is to find out the relationship between permissive parenting patterns and juvenile delinquency at SMK Muhammadiyah 8 Banyuwangi. This study uses a correlational approach with quantitative methods. The subjects in this study were teenagers in class X and XI at SMK Muhammadiyah 8 Banyuwangi with a sample of 117. The sampling technique used was purposive sampling technique, the scale used for juvenile delinquency was based on Willis' theory (2016) which was adapted by Lufti Akrom (2017) ) with a validity value of 0.656 and a reliability of 0.868. On the permissive parenting scale which is based on Hurlock's theory (2020) which was adapted by Wahyuningsih (2015) with a validity value of 0.692 and a reliability of 0.900. The data analysis technique used is product moment. The results showed that there was a positive relationship between permissive parenting and juvenile delinquency at Muhammadiyah 8 Banyuwangi Vocational School with a correlation value of 0.553 with a significant level of 0.000. The relative contribution made by permissive parenting to juvenile delinquency is  $r^2=0.306$  where permissive parenting contributes 30.6%, the rest is influenced by other factors.*

**Keywords: Permissive Parenting Pattern, Juvenile Delinquency.**

- 
1. *Researchers*
  2. *Supervisor I*
  3. *Supervisor II*